

Queena Az Zahra  
NIM F1011191054

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis berita yang bertujuan untuk mengetahui pro dan kontra pada berita dan ideologi yang direpresentasikan pada delapan berita dengan isu peran pemerintah Kalbar dalam Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Kalbar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala Biro Antara Kalbar dan Jurnalis. Teknik yang dilakukan dalam penelitian itu adalah teknik wawancara, rekam catat, dan pengumpulan dokumen atau arsip. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan, buku catatan, alat tulis, alat perekam yang sekaligus digunakan untuk dokumentasi yakni gawai. Berdasarkan hasil analisis berita pada bulan Juni hingga Juli menggunakan analisis wacana kritis dalam [www.kalbar.antaranews.com](http://www.kalbar.antaranews.com), dapat diketahui bahwa media antara menyampaikan berita dengan sebenarnya dan ideologi yang sengaja digunakan yaitu ideologi subjektivitas dan nasionalisme. Serta dari analisis ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

**Kata Kunci: Berita, Analisis Wacana Kritis, Peran Pemerintah Kalbar.**

## **ABSTRACT**

This research was conducted by analyzing the news which aims to find out the pros and cons of the news and the ideology represented in the eight news stories with the issue of the role of the West Kalimantan government in the ANTARA Kalbar National News Agency (LKBN). The method used in this research is a descriptive method with a qualitative research form. The source of data in this study is the Head of the Bureau between Kalbar and Journalists. The techniques used in this research were interview-taking and collecting documents or archives. The tools used in this study were a list of questions, notebooks, stationery, and recording devices which were also used for documentation, namely devices. Based on the results of news analysis from June to July using critical discourse analysis in [www.kalbar.antaranews.com](http://www.kalbar.antaranews.com), it can be seen that the media conveys news truthfully and the ideology that is deliberately used is the ideology of subjectivity and nationalism. As well as from this analysis it can be implemented learning Indonesian at the junior high school level.

**Keywords: News, Critical Discourse Analysis, The Role of the West Kalimantan Government.**